



Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Kasih Bunda Pekon Kilauan Negeri Kecamatan Kelumbayan Kabupaten Tanggamus

Wardah Anggraini^{*}, Rohanah², Itasari³

¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tanggamus

*Korespondensi Penulis. Email: Wardah.anggraini@stittanggamus.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dan dilaksanakan pada tanggal 01 Februari 2023 sampai dengan 01 Maret 2023 di PAUD Kasih Bunda Pekon Kilauan Negeri Kecamatan Kelumbayan, Tanggamus. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah pendidik sebanyak 2 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan analisis dokumen. Analisis data dilakukan dalam 3 tahapan yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat cara dalam pengembangan bahasa anak usia dini melalui tanya-jawab dengan kartu bergambar, yaitu (i) Guru memperkirakan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanya-jawab, (ii) Guru menyediakan media kartu bergambar sesuai dengan tema, (iii) Guru memusatkan perhatian seperti menunjuk gambar diikuti dengan penjelasan lisan yang menarik, (iv) Guru melakukan evaluasi terhadap anak untuk memperoleh tujuan pencapaian.

Kata Kunci: Kemampuan Berbicara, Deskriptif Kualitatif, PAUD

Speaking Ability of Children Aged 5-6 Years at PAUD Kasih Bunda Kilauan Negeri of Kelumbayan District, Tanggamus Regency

Abstract

This study uses a qualitative-descriptive approach and will be carried out from February 1, 2023, to March 1, 2023, at PAUD Kasih Bunda Pekon Kilauan Negeri Kelumbayan District, Tanggamus. In this study, the subjects of the study were 2 educators. The data collection techniques used are observation, interviews, and document analysis. Data analysis is carried out in 3 stages, namely data reduction, data display, and conclusions. The results showed that there are four ways in early childhood language development through question-and-answer with picture cards, namely (i) The teacher estimates the allocation of time needed to carry out the question-and-answer, (ii) The teacher provides picture card media according to the theme, (iii) The teacher focuses attention such as pointing to pictures followed by interesting oral explanations, (iv) The teacher evaluates the child to obtain the goal of achievement.

Keywords: Speaking Ability, Descriptive Qualitative, ECCE

PENDAHULUAN

Bahasa anak-anak bersifat egosentris, yaitu bentuk bahasa yang lebih menonjolkan diri sendiri, berkisar pada minat, keluarga, dan miliknya sendiri. Menjelang akhir masa anak-anak awal percakapan anak-anak berangsur-angsur berkembang menjadi bahasa sosial. Piaget (2005) menjelaskan, perkembangan bahasa secara keseluruhan sebagai hasil interaksi anak dengan lingkungan dan juga kemampuan kognitif dan pengalaman bahasa. Vygotsky (1979) menjelaskan, pembelajaran bahasa terjadi melalui interaksi sehari-hari dan berbagi pengalaman antara orang dewasa dan anak.

Dari perspektif Vygotsky (1979), bahasa memiliki beberapa peran salah satu yang mentransfer konsep-konsep abstrak dan penalaran logis. Peran lain dari bahasa adalah pembentukan komunikasi melalui interaksi sosial yang dapat dianggap sebagai faktor kontribusi utama perkembangan bahasa anak. Menurut pendapat para pakar di atas dapat penulis simpulkan bahwa perkembangan bahasa bagi anak adalah proses kemampuan memahami dan mengungkapkan keadaan tertentu sehingga berkembang menjadi suatu alat untuk berinteraksi dengan orang lain.

Banyak cara yang bisa dilakukan untuk mengembangkan bahasa anak usia dini. Dalam pendidikan formal guru sebagai motivator yang sangat berpengaruh dalam pengembangan aspek anak usia dini, salah satunya aspek perkembangan bahasa. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 1 nomor 4 Standar Proses adalah kriteria tentang pelaksanaan pembelajaran pada satuan atau program PAUD dalam rangka pemenuhan tingkat pencapaian perkembangan yang sesuai dengan tingkat usia anak.

Dalam pengembangan bahasa, ada beberapa pendekatan salah satunya menggunakan sebuah metode dan dibantu oleh media yang digunakan oleh pendidik kepada peserta didik. Apa yang jelas adalah bahwa anak memiliki kemampuan yang luar biasa untuk memperoleh bahasa. *Sosialized speech* yang terjadi ketika berlangsung kontak antara anak dan temannya atau dengan lingkungannya.

Dari pemaparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang penerapan metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di PAUD Kasih Bunda Pekon Kilauan Negeri Kecamatan Kelumbayan Kabupaten Tanggamus.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif-deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 Februari 2023 sampai dengan 01 Maret 2023. Sebelumnya peneliti melakukan pra-riset selama 2 hari yaitu pada tanggal 3 dan 4 Desember 2022. Adapun lokasi penelitian yaitu di PAUD Kasih Bunda Pekon Kilauan Negeri Kecamatan Kelumbayan. Dalam penelitian ini subjek yang akan menjadi fokus penelitian adalah pendidik. Ada 2 orang pendidik yang akan menjadi fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah observasi, wawancara dan analisis dokumen (Burhan, 2011). Pada kegiatan observasi, peneliti mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Lembar observasi ini dijadikan pedoman oleh peneliti agar saat melakukan observasi terarah dan terukur sehingga hasil data yang di dapatkan mudah untuk diolah. Kemudian dalam kegiatan wawancara, peneliti melakukan tanya jawab secara tatap muka dengan para pendidik. Sedangkan pada analisis dokumen, terdapat 2 jenis dokumen yang dianalisis yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi (Yin, 2012).

Teknik analisis data yang digunakan meliputi 3 tahapan. Pertama adalah reduksi data (menulis, ringkasan, koding, membuat clustrer, membuat partisi, menulis memo). Pengurangan data/proses yang tidak terpakai berlanjut selama dilapangan sampai akhir selesai. Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Tetapi tahap ini adalah bagian dari analisis. Tahap selanjutnya adalah display data. Data-data yang berupa tulisan tersebut disusun kembali secara baik dan akurat untuk dapat memperoleh kesimpulan yang valid sehingga lebih memudahkan peneliti dalam memahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian yang singkat dan jelas. Sedangkan tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1994).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat cara dalam pengembangan bahasa anak usia dini melalui tanya-jawab dengan kartu bergambar, yaitu (i) Guru memperkirakan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanya-jawab, (ii) Guru menyediakan media kartu bergambar sesuai dengan tema, (iii) Guru memusatkan perhatian seperti menunjuk gambar diikuti dengan penjelasan lisan yang menarik, (iv) Guru melakukan evaluasi terhadap anak untuk memperoleh tujuan pencapaian.

1. Guru Memperkirakan Alokasi Waktu Yang Dibutuhkan Untuk Melaksanakan Tanya-Jawab Dengan Membuat RPPH

Hasil dari pengumpulan data yang penulis lakukan, guru membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) dengan jelas yaitu dalam kegiatan terdiri dari 4 (empat) langkah kegiatan. Yang pertama kegiatan pembuka, kedua kegiatan inti, ketiga kegiatan penutup terakhir kegiatan penilaian. RPPH yang dibuat oleh guru kompetensi dasarnya sudah berpedoman pada kurikulum 2013, biasanya dalam penulisan ditulis dibagian atas sebelum penulisan kegiatan pembuka.

Pada kegiatan pembukaan dilakukan dengan bernyanyi lagu anak-anak, berdo'a sebelum belajar, menanyakan kabar dan mengabsen anak, biasanya dengan cara bernyanyi agar memicu anak untuk senang didalam melakukan kegiatan selanjutnya, lalu menjelaskan materi yang akan dilaksanakan. Kegiatan inti yaitu kegiatan pokok yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran jika bertema diriku dengan subtema anggota tubuhku, maka guru harus menyediakan media apa saja yang akan digunakan saat kegiatan inti. Kegiatan penutup, anak diberi pengertian untuk bisa mandiri yaitusaat menggunakan media dibiasakan untuk merapihkannya kembali, dan biasanya guru akan recalling yaitu mengarahkan anak untuk mengingat kembali apa yang telah dilakukan hari itu, lalu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok, terakhir membaca doa dan salam. Pada kegiatan penilaian, guru mempunyai cap bintang untuk mengapresiasi tugas anak, jika yang dinilai perkembangan bahasanya, guru menilai dengan bantuan lembar observasi yang didapat dari pedoman indikator pencapaian perkembangan bahas anak.

2. Guru Menyediakan Media Kartu Bergambar Sesuai Dengan Tema

Hasil dari pengumpulan data di PAUD Surya Trimano bahwa guru menyediakan media kartu bergambar sesuai dengan tema, hal ini bsa dibuktikan saat peneliti melakukan observasi dan sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap wali kelas anak usia 5-6 tahun. Sangat penting menyediakan media sesuai dengan tema, karena hal tersebut termasuk dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang seharusnya terealisasikan dengan baik.

3. Guru Memusatkan Perhatian Seperti Menunjuk Gambar Diikuti Dengan Penjelasan Lisan Yang Menarik

Hasil dari observasi dan wawancara yang penulis lakukan salah satunya adalah guru saat melaksanakan tanya-jawab terhadap anak dengan menggunakan media kartu bergambar memusatkan perhatiannya sambil menunjukkan gambar yang sedang guru perlihatkan, apabila ada murid yang tidakfokus, maka guru berpikir kreatif berbicara dengan bahasa yang menarik perhatian anak untuk fokus kembali, sehingga apa yang guru sampaikan bisa didengar dan dipahami dengan baik oleh anak, lalu anak bisa merespon atau menjawab apa yang guru tanyakan dengan baik.

4. Guru melakukan evaluasi terhadap anak untuk memperoleh tujuan pencapaian

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti ialah guru saat kegiatan penutupan melakukan evaluasi, yaitu melakukan recalling atau memberikan arahan kepada anak untuk mengingat kembali kegiatan yang dilaksanakan pada hari tersebut. Lalu guru memberikan penilaian saat kegiatan inti berlangsung, penilaian tugas anak berupa cap

bintang yang diberikan guru sebagai apresiasi bahwa anak mengerjakan tugas yang diperintahkan guru, dan ada juga penilaian yang guru lakukan sesuai dengan indikator pencapaiannya, guru harus memiliki pedoman yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak, dikarenakan peneliti berfokus pada perkembangan anak.

Adapun perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD Kasih Bunda berdasarkan indikator pencapaian yang peneliti fokuskan yaitu:

Kategori Perkembangan	Jumlah Anak	Hasil
BB	0	0%
MB	8	53%
BSH	6	40%
BSB	1	7%
Jumlah	15	100%

Tabel 1 Data Presentase Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Kasih Bunda

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru bahwa 0% dalam kategori Belum Berkembang, 53% dalam kategori Mulai Berkembang, 40% dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan, 7% Berkembang Sangat Baik. Kategori Mulai Berkembang cukup banyak, yaitu 8 anak. Artinya, guru dalam melakukan pengembangan bahasa perlu ditingkatkan kembali, dan guru bisa mengkonsultasikan juga kepada orang tua mengapa ke-delapan anak tersebut masuk dalam kategori Mulai Berkembang.

Pendidikan pada hakikatnya bertujuan untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Bentuk aktualisasi potensi ini kemudian diuraikan oleh beberapa pakar bahwa pendidikan secara substansif mendukung, mendorong dan memfasilitasi perkembangan peserta didik sebagai manusia yang utuh (a whole human being).

Lembaga pendidikan anak usia dini juga sebagai ruang publik bagi pengembangan kreativitas sekaligus pembelajaran kritis bagi anak usia dini tidak akan dapat berfungsi secara optimal apabila guru sebagai pendidik tidak memiliki komitmen, dedikasi, serta tanggung-jawab untuk mewujudkan proses pengembangan dalam situasi pendidikan yang tenang, menyenangkan, kritis sekaligus kreatif.

Pendapat senada juga dikemukakan Romo Mangun bahwa sekolah (pendidik) yang santun terhadap anak didiknya disebut juga dengan sekolah yang memperlakukan anak sebagai anak, bukan orang dewasa mini. Anak-anak bisa belajar sesuai dengan minat dan kemampuannya masing-masing akan sampai pada belajar sejati. Jadi, seorang pendidik bisa disebut sebagai guru, harus bisa berpacu dalam pengembangan aspek anak dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didiknya, agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

SIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa guru dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui metode tanya-jawab menggunakan media kartu bergambar di PAUD Kasih Bunda sebagai berikut: 1.) Guru memperkirakan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanya-jawab dengan membuat RPPH. 2.) Guru menyediakan media kartu bergambar sesuai dengan tema. Kartu bergambar yang dibuat oleh guru harus memiliki daya tarik dan gambar

terlihat jelas, agar anak bisa menjawab pertanyaan guru atau menceritakan gambar sesuai dengan apa yang anak lihat. 3.) Guru memusatkan perhatian seperti menunjuk gambar diikuti dengan penjelasan lisan agar anak fokus dengan apa yang guru sampaikan. 4.) Guru melakukan evaluasi kegiatan dan memberikan penilaian atau apresiasi kepada anak. dan guru dalam menilai harus memiliki pedoman, dan pedoman penilaian harus sesuai dengan tahap perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Coleman. (2013). *Empowering Family-Teacher Partnership Building Connections within Diverse Communities*. Los Angeles: Sage Publication.
- Dadan suryono. (2014). Nenny Mahyudin, *Dasar-Dasar Pendidikan TK*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Rosdakarya.
- Jamaris, Martini. (2006). *Perkembangan Dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Grasindo.
- Maulidiah, Dian. (2006). *Peningkatan Perkembangan Kognitif Melalui Pembelajaran Sains Dengan Metode Proyek Di Taman Kanak-Kanak*. UNTAN.
- Moeslichatoen. (2012). *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur Achmadi. (2019). 'Pengaruh Penggunaan Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Kemampuan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI | Jurnal Education And Development', *Jurnal Education and Development*, 7 No. 2, 136-40 <https://doi.org/10.37081/ed.v7i2.911>
- Piaget, Jean. (1990). *The Child's Conception of The World*. New York: Littlefield Adams.
- Piaget, Jean, Barbe Inhelder, and Beyond. (2005). *Future Issue For Development Psychology and Education*. London and New York.
- Sadirman, A M. (2001). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, Jhon W. (2018). *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup)* Terj. Benedictine Wisdyasinta. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, Jhon W. (2002). *Life-Span Development Jilid 1* (Alih Bahasa: Achmad Chusairi). Jakarta: Erlangga.
- Sudrajat, Akhmad. (2008). *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik Dan Model Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sujiono, Yuliani Nurani, 2008. *Metode Pengembangan Kognitif* (Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suminah, Enah, Yulianti Siantayani, Dona Paramitha, Utin Ritayanti, and Ali Nugraha. (2018). *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Utia Virli Susanti, Dkk. (2019). *Model Dan Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini (Mengembangkan 9 Kecerdasan Majemuk Anak)*. Banjarmasin: Alra Media.
- Vygotsky, Lev. (1979). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. USA: Harvard College.
- Wirdaningsih, Sari, I Made Arnawa, and Azwir Anhar. (2017). 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Untuk

- Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas XI', JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika), 1.2 (2017), 275 <<https://doi.org/10.33603/jnpm.vii2.535>>
- Wiyani, Novan Ardy. (2014). Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Yogyakarta: Gava Media.
- Yulsyofriend, Yaswinda, and Zulminiati. (2013). 'Pelaksanaan model Reggio Emelio Pada Pembelajaran Anak Usia Dini Di Pelaksanaanmodel Reggio Emelio Pada Pembelajaran Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Assyofa Padang', PEDAGOGI Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, XIII.1 (2013), 52-57